

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan *review* dari 60 responden dengan rincian 30 responden Dari Provinsi Lampung dan 30 responden dari Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan praktisi dan akademisi teknik sipil (Pemerintah DPU, Konsultan, Pengembang, dan Kontraktor), maka diperoleh *rating* keseluruhan infrastruktur yang diteliti di Provinsi Lampung adalah 64.37 % dan untuk nilai akhirnya memperoleh nilai “D”, sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh *rating* 73.75 %, dan untuk nilai akhirnya memperoleh nilai “C”. Berikut ini disimpulkan hasil dari analisis tiap infrastruktur yang ada di Provinsi Lampung dan Provisi Sumatera Selatan :

1. Pelabuhan udara di Provinsi Lampung memiliki *rating* 68.67 % dengan memiliki nilai “D”. Nilai yang didapat memang tidak terlalu bagus untuk bandar udara sekelas Radin Inten II, dan perlu diketahui bahwa bandar udara Radin Inten II saat ini sudah mengalami kelebihan volume penumpang sehingga membutuhkan pembangunan terminal baru untuk menghadapi lonjakan penumpang yang terjadi. Pemprov Lampung saat ini belum memiliki bandara yang layak untuk kegiatan komersil dengan melayani penerbangan domestik maupun internasional. Fasilitas yang kurang memadai menjadi perhatian utama Pemprov. Untuk Pelabuhan Udara Provinsi Sumatera Selatan memiliki *rating* 90 % dengan memiliki

nilai “A”. Nilai yang didapat sangat bagus karena memang fasilitas yang ada di bandara ini cukup baik dan tidak terdapat kekurangan. Saat ini Pemprov Sumsel telah mempersiapkan pembangunan terminal Internasional baru.

2. Pelabuhan laut di Provinsi Daerah Lampung memiliki *rating* 68 % dengan nilai “D”. Nilai yang didapat dirasa belum cukup baik jika dilihat dari infrastruktur yang dimiliki saat ini, namun Pelabuhan Panjang telah mengalami perbaikan yang cukup signifikan, baik dari segi infrastruktur maupun pelayannya. Kini Pelabuhan yang ada di Provinsi Lampung seperti Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan Bakauheni menjadi pelabuhan yang cukup baik dan cukup sibuk karena penghubung pulau Sumatera dan Jawa. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh *rating* 77%, dengan nilai “C”. Hasil ini dirasa cukup pantas karena memang pelabuhan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki fasilitas yang memadai untuk berbagai keperluan. Salah satu pelabuhan yang ada di provinsi ini adalah Pelabuhan Boom Baru Palembang yang melayani bongkar muat barang dari/ke dalam negeri dan luar negeri.
3. Provinsi Lampung memiliki banyak terminal bus, baik kecil maupun besar. Permasalahan yang kerap hadir adalah sistem manajemen yang dianggap buruk serta pelayanan yang kurang memuaskan, buruknya manajemen menyebabkan kendaraan angkutan umum di terminal semrawut. Permasalahan lainnya maraknya kejahatan seperti pencopetan dan penodongan yang masih kerap terjadi yang masih belum bisa teratasi

dengan maksimal. Terminal di Provinsi Lampung mendapatkan rating 65.67% dengan nilai “D”. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memiliki rating 72%, dengan nilai “C”. Salah satu terminal yang ada di Provinsi ini adalah terminal Karyajaya. Di terminal ini terdapat beberapa masalah yang kerap terjadi seperti manajemen pengaturan lalu lintas kendaraan yang buruk, serta sejumlah masalah lain seperti pencopetan.

4. Stasiun Kereta Api di Provinsi Lampung mendapatkan nilai “D” dengan nilai 64.67 %. Nilai tersebut dirasa cukup rendah bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan. Rencananya PT KAI akan membangun jalur ganda agar dapat meningkatkan angkutan penumpang dan barang. Untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai “C” dengan rating 71.33%. Karena pelayanan dan juga fasilitas yang ada di setiap stasiun bisa dikatakan cukup baik, maka tidak heran jika nilai yang diberikan responden berada satu tingkat di atas provinsi Lampung. Namun tetap saja ada beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya keterlambatan kedatangan maupun keberangkatan, karena jalur yang dipakai untuk perjalanan harus bergantian dengan kereta pengangkut batu bara “Babaranjang”
5. Kereta api menjadi sarana transportasi yang cukup diminati oleh masyarakat Provinsi Lampung, karena dapat mempersingkat waktu perjalanan mereka. Untuk Provinsi Lampung mendapatkan nilai “D” dengan rating 64.67%. Namun sangat disayangkan masih sering terjadi kekurangan terhadap fasilitas kereta yang ada. Keterlambatan jadwal

menjadi hal yang sering terjadi disini, serta kebersihan di dalam kereta juga menjadi masalah yang harus diselesaikan oleh pihak terkait. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai “C” dengan rating 70.33%. Nilai tersebut bisa dikatakan pantas karena memang fasilitas yang ada disetiap kereta local dapat menunjang kebutuhan masyarakat. Apalagi sekarang pemerintah sudah menyiapkan kereta Kertalaya yang bisa dinikmati oleh pengguna jasa kereta api, dengan ditambahnya fasilitas Wifi dan CCTV diharapkan dapat menambahkan minat para penumpang serta dapat menjaga keamanan.

6. Jembatan dan Jalan di Provinsi Lampung memperoleh *rating* 64.67% dengan nilai “D”. Secara keseluruhan kondisi infrastruktur jalan dan jembatan menunjukkan keadaan yang baik dengan perbaikan yang rutin harus tetap dilakukan. Masalah umum yang dihadapi adalah masih jika dalam keadaan musim hujan, pasti banyak jalan berlubang. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai “C” dengan rating 75%. Meskipun berada satu tingkat diatas Provinsi Lampung, namun tetap saja memiliki bebrapa persoalan klasik yaitu jalan yang dinilai belum mampu menampung jumlah kendaraan yang dapat mengakibatkan kemacetan.
7. Dam dan Waduk di Provinsi lampung memiliki *rating* 57.33 % dengan nilai “D”. Provinsi Lampung memiliki sebuah bendungan besar bernama Bendungan Batutegi yang dapat menampung sebanyak 9 juta meter kubik air. Di bendungan tersebut juga terdapat PLTA yang dapat menghasilkan

125.2 gigawatt pertahun. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan rating 63.67% dengan nilai “D”. Memang sangat disayangkan untuk Provinsi seperti Sumatera Selatan ini memiliki bendungan yang belum layak. Hal itu terlihat dari system drainase yang belum bisa menampung air curah hujan dengan debit tinggi.

8. Air Minum di Provinsi Lampung memiliki *rating* 68% dengan nilai “D”. Berbagai upaya bertahap telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas air bersih di Provinsi Lampung tetapi sangat sulit sekali karena sebagian besar sungai dan penampungan air di Provinsi Lampung tercemar limbah industri maupun limbah rumah tangga. Untuk Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan rating sebesar 77% dengan nilai “C”. Air yang ada di Provinsi ini bisa dibilang masih baik, karena belum banyak pencemaran yang terjadi. Hanya sebagian wilayah saja yang tercemar.
9. Buangan air kotor di Provinsi Lampung memiliki *rating* 59 % dengan nilai “D”. Di perlukan perubahan cukup besar, karena sebagian besar masyarakat membuang air kotor langsung ke saluran drainase tanpa diolah terlebih dahulu. Hal itu dapat mengakibatkan pencemaran yang terjadi di sungai – sungai. Untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh rating 66.67% dengan nilai “C”. Untuk pembuangan limbah air kotor di Provinsi ini sudah cukup teratur, terbukti dengan cukup bersihnya selokan yang ada, namun memang belum merata.
10. Buangan Sampah di Provinsi Lampung memiliki *rating* 56.67 % dengan nilai “D”. Diperlukan perubahan mendasar untuk warganya agar tidak lagi

membuang sampah sembarangan. Kesadaran masyarakat Lampung kini mulai sadar akan akibat membuang sampah sembarangan. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memiliki rating 65.33% dengan nilai “D”. Bisa dikatakan buangan sampah di Provinsi ini belum cukup baik. Namun Pemprov Sumsel telah menyiapkan strategi untuk dapat mengolah sampah dengan baik, tanpa menimbulkan pencemaran.

11. Energi di Provinsi Lampung memperoleh nilai “C” dengan *rating* 69.33%.

Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik, perlu diketahui Provinsi Lampung memiliki tambang batubara serta pembangkit listrik yang diharapkan dapat mengganti peran energi listrik. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan memiliki rating 77% dengan nilai “C”. Bisa dikatakan hampir seluruh wilayah di Provinsi Sumatera Selatan ini sudah merasakan tenaga listrik. Pemerintah juga tengah menyiapkan energi terbarukan yang dapat menggantikan peran dari energi listrik untuk menunjang kebutuhan dari masyarakat yaitu dengan cara membangun PLTS.

12. Obyek / Fasilitas Pariwisata di Provinsi Lampung memperoleh nilai “D”

dengan *rating* 66 %. Terdapat banyak obyek atau fasilitas pariwisata yang ada di Provinsi Lampung yang sudah familiar bagi masyarakat sekitar maupun Indonesia. Salah satunya adalah gunung Krakatau dan taman nasional way kambas. Pemeliharaan sangat diperlukan, begitu juga dengan promosi yang harus gencar dilakukuan agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan untuk dapat berkunjung ke obyek wisata di Provinsi

Lampung. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan rating 76% dengan nilai “C”. Hal tersebut menunjukkan bahwa tempat wisata di Provinsi ini sudah baik. Pemprov Sumsel telah melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan wisata yang ada di daerah mereka dengan cara bekerja sama dengan daerah lain atau bahkan negara lain untuk dapat mempromosikan potensi wisata yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

13. Buangan Limbah Industri di Provinsi Lampung mendapatkan nilai “D” dengan *rating* 58.33 %. Limbah industri yang mencemari sungai sangat berbahaya bagi lingkungan. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian dan ketegasan pemerintah dalam memberikan izin kepada industri yang ada supaya limbah industri tidak mencemari lingkungan. Untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai “D” dengan *rating* 67%. Sistem pengolahan limbah yang ada di Provinsi tersebut dirasa cukup baik, dan masih dapat mencemari lingkungan sekitar meskipun sudah dilakukan sesuai dengan prosedur, namun masih saja ada perusahaan yang tidak memperhatikan hal ini.

14. Sekolah / Universitas di Provinsi Lampung mendapat nilai “D” dengan *rating* 68.67 %. Terdapat banyak sekolah dan universitas yang dapat dijadikan tujuan untuk mengemban pendidikan yang baik. Meskipun tidak semua Universitas dan Perguruan Tinggi memiliki fasilitas dan kualitas yang sama, namun hal itu tidak menyurutkan semangat belajar para siswa di Provinsi Lampung. Untuk Provinsi Sumatera Selatan memperoleh nilai

“B” dengan rating 80%. Fasilitas yang terdapat di masing – masing sekolah dan universitas dapat dikatakan cukup baik dan sudah merata. Bantuan dari pemerintah menjadikan mutu pendidikan di Provinsi ini semakin baik.

15. Telekomunikasi di Provinsi Lampung memperoleh nilai “C” dengan *rating* 70.00 %. Kemajuan telekomunikasi membuat Pemprov Lampung memanfaatkannya bagi kegiatan pemerintahan dan sosial lainnya. Diketahui bahwa Provinsi Lampung pada tahun 2015 sudah mengimplementasi mobile broadband 4G dan tidak menghapus broadband 2G. diharapkan layanan ini dapat terjangkau di seluruh wilayah provinsi Lampung dan semua masyarakat dapat merasakan manfaat dari keunggulan tersebut. Untuk provinsi Sumatera Selatan memperoleh rating 81.67% dengan nilai “B”. Dengan perolehan hasil tersebut dirasa pantas, karena memang layanan internet dan jaringan komunikasi di Provinsi Sumatera Selatan sudah merata. Dan Pemprov juga telah menyediakan akses Wifi di beberapa titik pusat keramaian.

5.2 Saran

Dari hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, ada beberapa saran yang harus diperhatikan oleh peneliti kepada pembaca. Harapannya, masukan yang diberikan dapat dipertimbangkan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut:

1. Agar penelitian lebih akurat, hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambah perspektif – perspektif yang dianggap memiliki pengaruh besar

terhadap pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur serta menambahkan kekurangan perolehan data di Provinsi Lampung maupun Provinsi Sumatera Selatan.

2. Keaktifan peneliti dalam mencari informasi baik dengan wawancara secara langsung dan informasi lainnya sangat diperlukan guna menggali informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan agar mendapatkan keakuratan data.
3. Pemerintah Provinsi Daerah Lampung dan Sumatera Selatan dapat menjadikan Laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu acuan untuk mengontrol keadaan dan kelayakan infrastruktur serta mengembangkan infrastruktur di daerahnya.
4. Saran bagi responden dalam menjawab pertanyaan adalah diharapkan bisa lebih jujur dan terbuka dalam memberikan informasi untuk penelitian – penelitian didalam dunia konstruksi agar data yang didapat lebih akurat dan dapat digunakan untuk perkembangan dunia konstruksi selanjutnya.
5. Data finansial untuk meningkatkan infrastruktur belum ada dalam penelitian ini. Selanjutnya diharapkan ada studi berkelanjutan mengenai dana yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan infrastruktur di Provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan.
6. Bisa juga ditambahkan data – data tentang review infrastruktur yang ada di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan, agar laporan penelitian ini dapat membantu berbagai pihak yang membutuhkan informasi tentang infrastruktur yang ada disana.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Jurnal, dan Karya Tulis

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2013, *Recana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017*.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2014, *STATISTIK DAERAH PROVINSI LAMPUNG 2014*, BPS Provinsi Lampung, Lampung.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016, *PALEMBANG DALAM ANGKA 2016*, BPS Kota Palembang, Palembang

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015, *LAMPUNG DALAM ANGKA 2015*, BPS Provinsi Lampung, Lampung

Catanesey, Anthony J., & Jamse C.S (1979:120)., *City Of Plan*,

Grigg, N., 1988., *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons, Inc., New York.

Kodoatie, R. 2003, *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Pemerintah Kota Palembang, 2012, *LAPORAN AKUNTABILITAS KERJA INSTANSI PEMERINTAH(LAKIP) PEMERINTAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011*, Pemerintah Kota Palembang, Palembang.

Schwab Klaus, 2015, *The Global Competitiveness Report 2015-2016*, World Economic Forum, 2015

Sullivan, A., Steven M.S., 2003., *Economics : Principles in Action.*, Upper Saddle

World Economic Forum, 2007, *The Global Competitiveness Report 2007 – 2008*

World Economic Forum, 2013, *The Global Competitiveness Report 2013-2014*

Wyman Oliver, 2014, *Infrastructure Investment Policy Blueprint*, World Economic Forum, 2014

B. Website

Aries Maspril, 2016, 2016 Kunjungan Wisman ke Sumsel Meningkat, *Republika.co*,2016,<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/12/07/ohtpbq415-2016-kunjungan-wisman-ke-sumsel-meningkat>, diakses pada 8 Desember 2016

Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2014, <http://bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman-post/detail/profil-sumsel/408/-Pertambangan-dan-Energi.html>, diakses pada 17 November 2016.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016, Kota Palembang Dalam Angka,https://palembangkota.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Kota-Palembang-Dalam-Angka-2016.pdf, diakses pada 19 November 2016.

Bisnis *Tempo.co*, 2016, PT KAI Akan Layani Angkutan Batubara, <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/11/28/090823794/pt-kai-akan-layani-angkutan-batu-bara>, diakses pada 28 November 2016

Fajar Marta, M, 2016, *Kompas.com*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/03/22/060000726/Jokowi.SBY.dan.Infrastruktur>, diakses pada 19 November 2016

Infrastructure, Online Compact Oxford English Dictionary, <http://www.askoxford.com/conciseod/infrastructure> (accessed august 20 2016)

Jorgiatmo, 2016, Upaya Tingkatkan Mutu Pendidikan Diknas Kota Palembang Gelar Diskusi, <http://gelagatsumsel.com/berita-1549-upaya-tingkatkan-mutu-pendidikan-diknas-kota-palembang-gelar-diskusi.html>, diakses pada 20 Desember 2016

Lampung 1, 2016, Jumlah Wisatawan Lampung Meningkat 30 Persen Setiap Tahun, <http://www.lampung1.com/2016/10/23/jumlah-wisatawan-lampung-meningkat-30-persen-setiap-tahun/>, diakses pada 23 Oktober 2016

Pikiran Rakyat,2016,Wisman Naik Bandara Radin Inten II Lampung Siap GoInternational,<http://www.pikiranrakyat.com/wisata/2016/10/07/wisman-naik-bandara-radin-intan-ii-lampung-siap-go-international>, diakses pada 24 Januari 2017

Sukmana Yoga, 2016, Menhub Serahkan Pengelolaan Bandara Radin Inten Lampung Ke AP II, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/11/20/120701926/menhub.serahkan.pengelolaan.bandara.raden.inten.lampung.ke.ap.ii>, diakses pada 20 November 2016

Wahyu Daniel, 2014, Ini Dia Detail Pembangunan Infrastruktur Jokowi Sampai 2019, <http://finance.detik.com/read/2014/11/19/065237/2752274/4/ini-dia-detil-pembangunan-infrastruktur-jokowi-sampai-2019>. Diakses pada 27 Oktober 2016.

Wardana Wisnu, 2015, Pengamat Kembangkan Teknologi 4G Provider di Lampung Mesti Perluas Jaringan, <http://www.saibumi.com/artikel-61481-pengamat--kembangkan-teknologi-4g-provider-di-lampung-musti-perluas-jaringan.html>, diakses pada 20 Desember 2016

Y.W. Eko, 2010, Transportasi Darat Sumatera Vs Jawa, <https://ekoyw.wordpress.com/2010/04/13/transportasi-darat-sumatera-vs-jawa/>. Diakses pada 10 Oktober 2016.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Jurnal, dan Karya Tulis

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2013, *Recana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2017*.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2014, *STATISTIK DAERAH PROVINSI LAMPUNG 2014*, BPS Provinsi Lampung, Lampung.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016, *PALEMBANG DALAM ANGKA 2016*, BPS Kota Palembang, Palembang

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2015, *LAMPUNG DALAM ANGKA 2015*, BPS Provinsi Lampung, Lampung

Catanesey, Anthony J., & Jamse C.S (1979:120)., *City Of Plan*,

Grigg, N., 1988., *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons, Inc., New York.

Kodoatie, R. 2003, *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Pemerintah Kota Palembang, 2012, *LAPORAN AKUNTABILITAS KERJA INSTANSI PEMERINTAH(LAKIP) PEMERINTAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011*, Pemerintah Kota Palembang, Palembang.

Schwab Klaus, 2015, *The Global Competitiveness Report 2015-2016*, World Economic Forum, 2015

Sullivan, A., Steven M.S., 2003., *Economics : Principles in Action.*, Upper Saddle

World Economic Forum, 2007, *The Global Competitiveness Report 2007 – 2008*

World Economic Forum, 2013, *The Global Competitiveness Report 2013-2014*

Wyman Oliver, 2014, *Infrastructure Investment Policy Blueprint*, World Economic Forum, 2014

B. Website

Aries Maspril, 2016, 2016 Kunjungan Wisman ke Sumsel Meningkat, *Republika.co*, 2016, <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/12/07/ohtpbq415-2016-kunjungan-wisman-ke-sumsel-meningkat>, diakses pada 8 Desember 2016

Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2014, <http://bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman-post/detail/profil-sumsel/408/-Pertambangan-dan-Energi.html>, diakses pada 17 November 2016.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2016, Kota Palembang Dalam Angka, https://palembangkota.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Kota-Palembang-Dalam-Angka-2016.pdf, diakses pada 19 November 2016.

Bisnis *Tempo.co*, 2016, PT KAI Akan Layani Angkutan Batubara, <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/11/28/090823794/pt-kai-akan-layani-angkutan-batu-bara>, diakses pada 28 November 2016

Fajar Marta, M, 2016, *Kompas.com*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/03/22/060000726/Jokowi.SBY.dan.Infrastruktur>, diakses pada 19 November 2016

Infrastructure, Online Compact Oxford English Dictionary, <http://www.askoxford.com/conciseod/infrastructure> (accessed august 20 2016)

Jorgiatmo, 2016, Upaya Tingkatkan Mutu Pendidikan Diknas Kota Palembang Gelar Diskusi, <http://gelagatsumsel.com/berita-1549-upaya-tingkatkan-mutu-pendidikan-diknas-kota-palembang-gelar-diskusi.html>, diakses pada 20 Desember 2016

Lampung 1, 2016, Jumlah Wisatawan Lampung Meningkat 30 Persen Setiap Tahun, <http://www.lampung1.com/2016/10/23/jumlah-wisatawan-lampung-meningkat-30-persen-setiap-tahun/>, diakses pada 23 Oktober 2016

Pikiran Rakyat, 2016, Wisman Naik Bandara Radin Inten II Lampung Siap Go International, <http://www.pikiranrakyat.com/wisata/2016/10/07/wisman-naik-bandara-radin-intan-ii-lampung-siap-go-international>, diakses pada 24 Januari 2017

Sukmana Yoga, 2016, Menhub Serahkan Pengelolaan Bandara Radin Inten Lampung Ke AP II, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/11/20/120701926/menhub.serahkan.pengelolaan.bandara.raden.inten.lampung.ke.ap.ii>, diakses pada 20 November 2016

Wahyu Daniel, 2014, Ini Dia Detail Pembangunan Infrastruktur Jokowi Sampai 2019, <http://finance.detik.com/read/2014/11/19/065237/2752274/4/ini-dia-detil-pembangunan-infrastruktur-jokowi-sampai-2019>. Diakses pada 27 Oktober 2016.

Wardana Wisnu, 2015, Pengamat Kembangkan Teknologi 4G Provider di Lampung Mesti Perluas Jaringan, <http://www.saibumi.com/artikel-61481-pengamat--kembangkan-teknologi-4g-provider-di-lampung-musti-perluas-jaringan.html>, diakses pada 20 Desember 2016

Y.W. Eko, 2010, Transportasi Darat Sumatera Vs Jawa, <https://ekoyw.wordpress.com/2010/04/13/transportasi-darat-sumatera-vs-jawa/>. Diakses pada 10 Oktober 2016.